



BAB 4
METODE PENELITIAN

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah dengan melakukan pengukuran dan observasi pada mahasiswa menggunakan kuesioner, yang kemudian di analisis sehingga dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan pada mahasiswa semester dua dan delapan.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester dua dan delapan program studi S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua dan delapan program studi S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan kriteria inklusi :

1. Mahasiswa aktif
2. Mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dan dengan kriteria eksklusinya adalah mahasiswa yang cuti.

4.2.3 Besar Sampel

Dari informasi populasi yang telah diketahui, maka penentuan besar sampel dapat menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n =Jumlah sampel minimal

N =Populasi

e^2 =*Margin of error* (5%)

dengan jumlah populasi yang diketahui adalah sebanyak 220, maka hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 142.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Teknik ini merupakan *non probability sampling* yang paling mendekati *probability sampling* dan dilakukan dengan cara mengambil sampel yang memenuhi kriteria tertentu hingga diperoleh jumlah sampel (Sastroasmoro, 2014).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yang pertama adalah tingkat kecemasan sebagai variabel independen atau bebas, dan jenjang akademik Mahasiswa S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai variabel dependen atau terikat.

Derajat kecemasan dinilai dengan kuesioner beserta kedua-puluh satu komponennya, yang kemudian akan dinilai total skornya dan dibagi menjadi tiga tingkatan.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Derajat kecemasan	Suatu reaksi emosional yang tidak menyenangkan akan suatu bahaya yang diukur menggunakan skor BAI berdasarkan beberapa komponen yang berjumlah 21 item penilaian, yang digunakan untuk mengetahui derajat kecemasan	Dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner BAI	Skor BAI yang dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu cemas ringan, sedang, dan berat,	Ordinal
Jenjang akademik	Beda tingkatan dalam kegiatan perkuliahan	Data dari kuesioner	Semester 2 dan semester 8	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner BAI (*Beck Anxiety Inventory*). BAI adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seseorang. Di dalam BAI terdapat 21 item penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkatan kecemasan pada pengisinya. Masing-masing item pada BAI berupa deskripsi umum dari suatu kecemasan, mulai dari penilaian subjektif, neurofisiologis, autonomik, dan kecemasan yang lebih spesifik pada suatu hal. Pengisi dapat memberikan skor terhadap setiap item pada BAI dengan penilaian: tidak sama sekali; ringan (tidak terlalu mengganggu); sedang (kadang sangat tidak menyenangkan), dan; berat (sangat mengganggu). Tingkat kecemasan akan dapat diketahui setelah menjumlahkan nilai-nilai pada tiap item dengan penilaian dari 0 sampai 3 dari keterangan penilaian “Tidak sama sekali” sampai “Berat”. Setelah itu jumlah nilai yang didapat akan diakumulasikan menjadi tiga tingkatan kecemasan: 0-21 (kecemasan ringan); 22-35 (kecemasan sedang), dan; 36-63 (kecemasan berat).

Instrumen lain yang digunakan adalah formulir data identitas yang berisikan informasi data diri dari responden guna menunjang kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

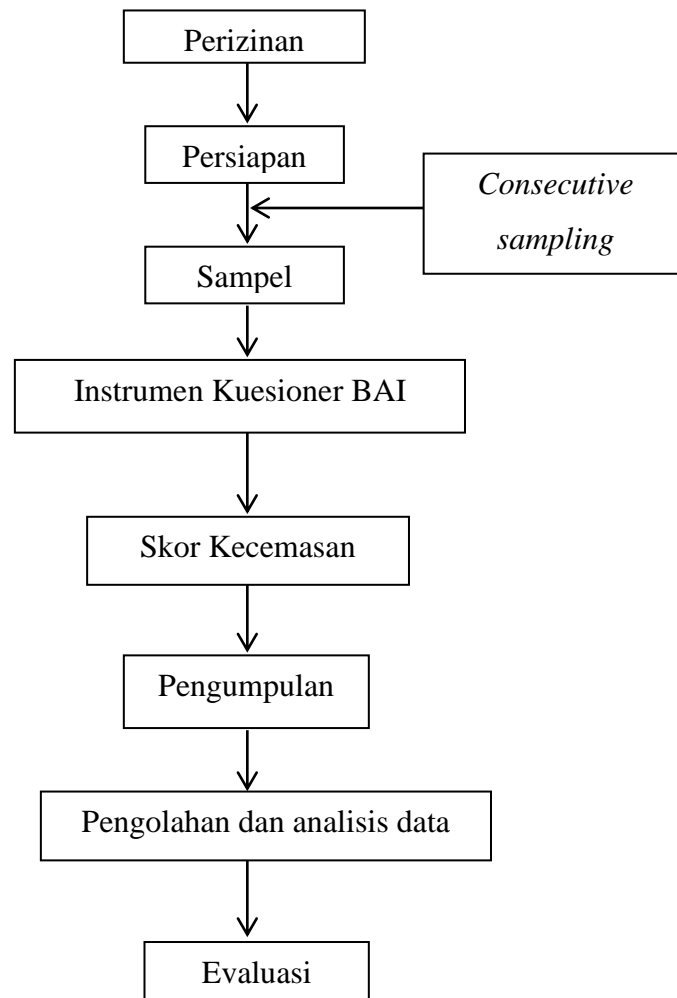
Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan akan dilakukan selama 1 bulan pada bulan Februari 2020.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan dan persetujuan etik.
2. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data dari partisipan.
3. Menentukan sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian.
4. Melakukan *informed consent* kepada partisipan untuk kesediaan memberikan informasi untuk keperluan penelitian.
5. Memberikan kuisioner Ktingkat kecemasan (BAI) kepada partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian.
6. Pengumpulan data dan melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Data skor kualitas tidur dari kuesioner dari masing-masing sampel yang telah terkumpul akan dilakukan entry dan diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

4.7.2 Analisis Data

- a. Analisis deskriptif untuk menghitung mean dan standar deviasi menurut kelompok sampel

- b. Untuk dapat menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik yang akan dianalisis ataupun diolah menggunakan teknik analisis statistic Chi Square yang merupakan uji komparatif non parametrik dilakukan pada dua variabel dimana skala data kedua variabel adalah ordinal.